



BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



## HASIL PENGAWASAN KUPVA BB DI WILAYAH PROVINSI BALI

DENPASAR, 11 MEI 2020





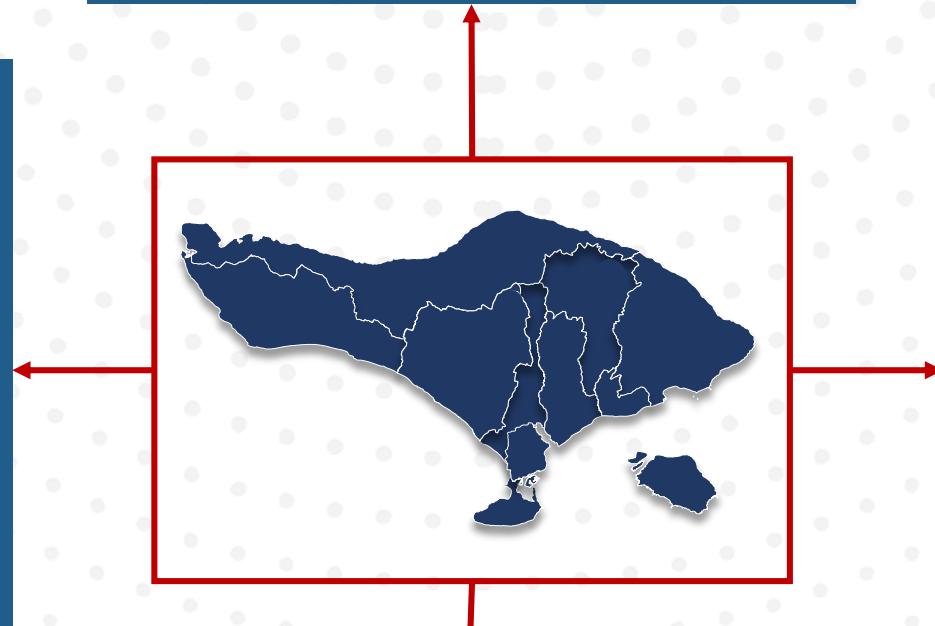
# HIGHLIGHT: PERKEMBANGAN KUPVA PERIODE TWI 2020

HIGHLIGHT KUPVA		
Total KP KUPVA	Total KC KUPVA	Transaksi TWI
123 KP	498 KC	TBU

## NOMINAL TRANSAKSI TWI

Transaksi jual-beli selama periode TWI tercatat menurun jika dibandingkan dengan 2 (dua) triwulan sebelumnya.

Keterangan	TW3 2019	TW4 2019	TW1 2020
Jual	5,47 T	4,54 T	4,15 T
Beli	5,41 T	4,31 T	4,11 T
Total	10,88 T	8,85 T	8,26 T
Growth		-18,60%	-6,78%



## PERSEBARAN KUPVA

Lokasi	Jumlah KP	Jumlah KC
Denpasar	47	25
Gianyar	60	14
Karangasem	4	3
Klungkung	1	1
<b>Badung</b>	<b>342</b>	<b>76</b>
Buleleng	11	4
Bangli	1	0
Tabanan	11	0
Di Luar Bali	21	0
<b>Total</b>	<b>498</b>	<b>123</b>
		621

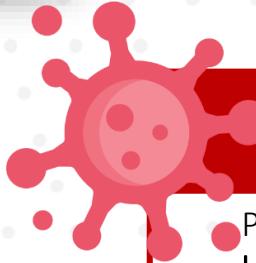
## TRANSAKSI MATA UANG TW1(\*)



(\*) Posisi per Februari 2020

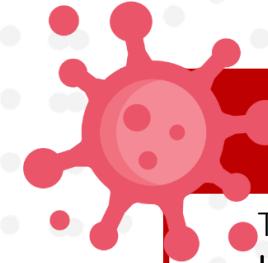
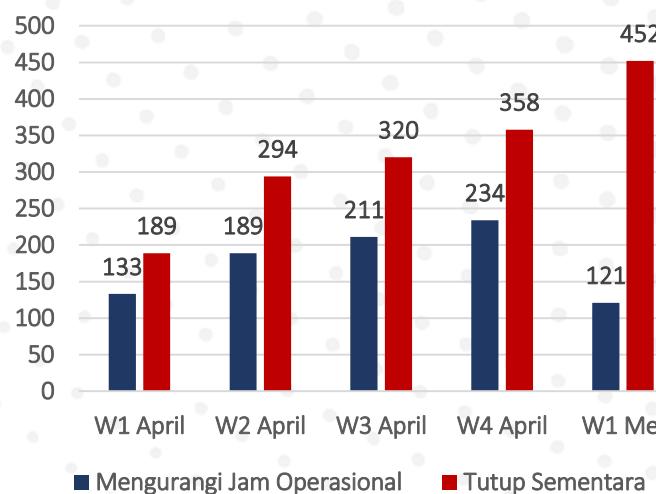


# HIGHLIGHT: DAMPAK PANDEMI COVID-19



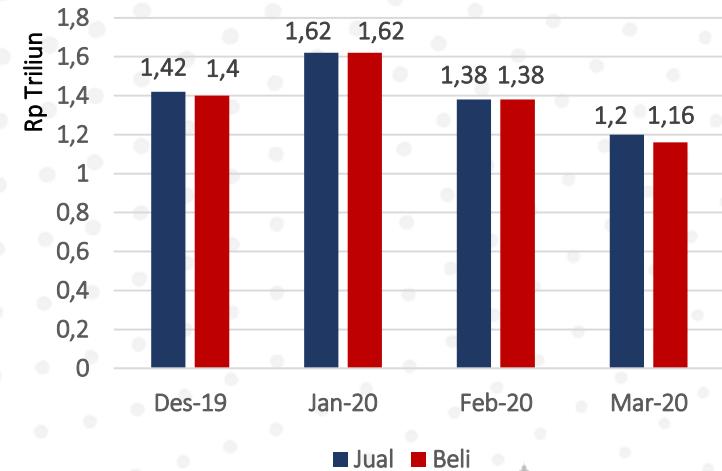
## JUMLAH KANTOR TUTUP SEMENTARA MENINGKAT

Per Minggu ke-I Mei 2020, tercatat 452 jaringan kantor KUPVA BB mengambil kebijakan tutup sementara



## TRANSAKSI JUAL BELI VALAS MENURUN (\*)

Transaksi jual beli valas menunjukkan kecenderungan penurunan yang semakin dalam. Transaksi pembelian tercatat turun sedalam 16% (mtm) dan penjualan turun sedalam 13% (mtm).



(\*) LKPBUV2 Maret 2020





# KEWAJIBAN PELAPORAN KUPVA BB

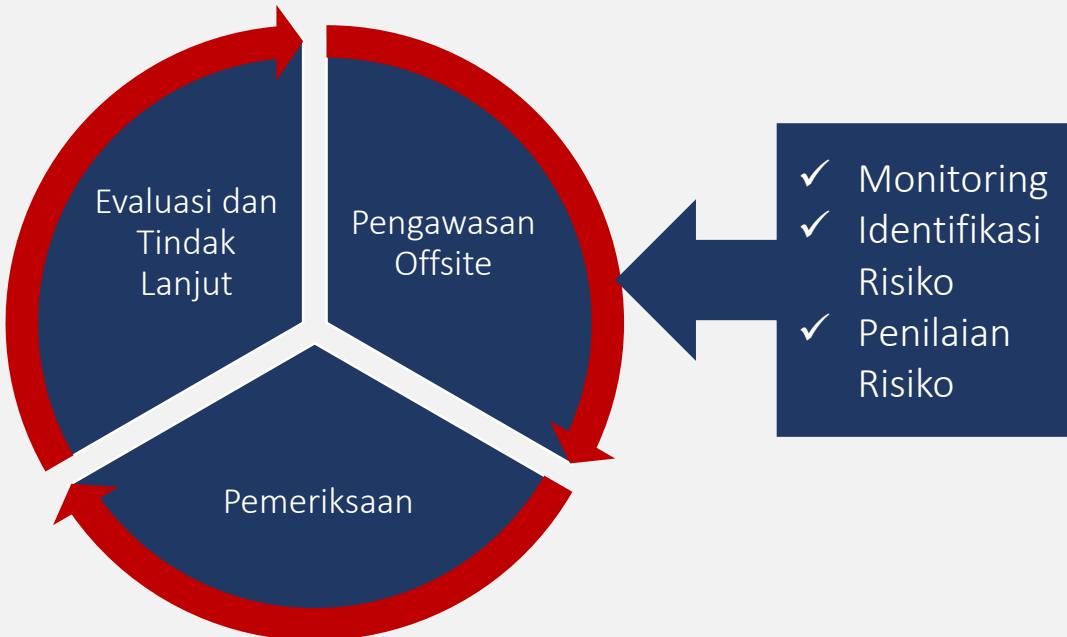


SANKSI ADMINISTRATIF, KEWAJIBAN MELAPOR, PENGHENTIAN KEGIATAN USAHA, PENCABUTAN IZIN USAHA



# PENGAWASAN KUPVA BB

## PENGAWASAN BERBASIS RISIKO (RISK BASED ASSESSMENT)



## STRATEGI PENGAWASAN

- Pengawasan Tidak Langsung (*Offsite*)  
Tujuan: Meneliti dan mengevaluasi **tingkat kepatuhan**
- Pengawasan Langsung (*Onsite*)  
Tujuan: Menganalisis laporan yang telah disampaikan

## RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN

- Pemeriksaan Non APU PPT
  - a) Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan.
  - b) Kesesuaian penyajian laporan berkala.
  - c) Kebijakan dan prosedur tertulis operasional perusahaan.
- Pemeriksaan APU PPT
  - a) Tanggung jawab Direksi dan pengawasan Komisaris
  - b) Kebijakan dan Prosedur (incl. Sist Informasi Pelaporan)
  - c) Proses Manajemen Risiko
  - d) Pengendalian Intern
  - e) SDM

## TINDAK LANJUT PENGAWASAN

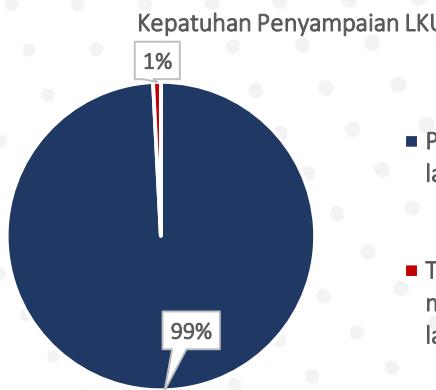
- Melakukan pembinaan terhadap Penyelenggara
- Mengenakan sanksi administratif
- Melakukan evaluasi terhadap izin usaha yang telah diberikan
- Meminta penghentian terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Menghentikan, membatalkan, atau mencabut izin atau persetujuan yang telah diberikan



# HASIL PENGAWASAN KUPVA BB

BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

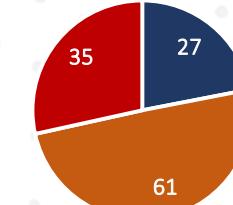
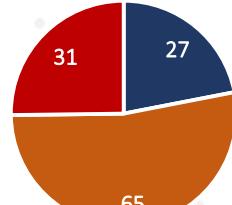
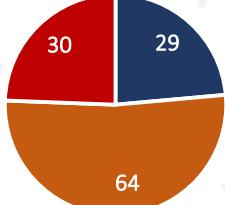
## HASIL PENGAWASAN OFFSITE TW1



- Patuh menyampaikan laporan
- Tidak patuh menyampaikan laporan selama 1 bulan

**Terdapat 7 (tujuh) yang izinnya telah dicabut** akibat tidak patuh melapor, yaitu: PT. Arkan Dewata Jaya Abadi, PT. Panorama Rapi Lovina, PT. Tarukan Valas, PT. Pesona Bungan Dewata, PT. Tiara Prima Artha, PT Tugu Buana, PT. Wirasana Valuta

Lap. Neraca 2019 Lap. Ekuitas 2019 Lap. Laba Rugi 2019



■ Patuh Pelaporan

■ Terlambat Melapor

■ Belum Lapor

## HASIL PENGAWASAN ONSITE TW1

### PENGAWASAN NON APU PPT

#### Kelembagaan dan Manajemen

- Belum tertib dalam mengajukan/melaporkan perizinan buka/tutup kantor dan perubahan pengurus
- Tidak melakukan RUPS
- Tidak memiliki SO dan/atau SOP yang jelas

#### Operasional

- Tidak menerapkan prinsip Perlindungan Konsumen
- Tidak memasang logo
- Sarana/prasarana tidak memadai dan/atau lengkap
- Tidak menatausahakan dokumen

#### Pengelolaan Transaksi dan Nilai Tukar

- Transaksi dilakukan tanpa nota transaksi
- Terdapat selisih antara LKU Perusahaan dan Laporan Laba Rugi yang disampaikan ke BI

#### Akuntasi dan Keuangan

- Tidak tertib dalam menyampaikan LKU dan LK
- LK tidak disajikan secara tepat, benar dan wajar

### PENGAWASAN APU PPT

#### TANGGUNG JAWAB & PENGAWASAN PENGURUS

- Belum memberikan persetujuan atas pengkinian kebijakan dan prosedur tertulis APU PPT
- Belum mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab penerapan APU PPT

#### Proses Manajemen Risiko

- Tidak menerapkan manajemen risiko PU/PT yang meliputi identifikasi, penilaian, pengendalian dan mitigasi risiko

#### PENERAPAN KEBIJAKAN & PROSEDUR APU PPT

- Belum ada CDD
- Memproses transaksi dari pengguna jasa yg tdk memberikan ID
- Tidak menyampaikan LTKT, LTKM dan laporan lainnya ke PPATK

#### Sistem Pengendalian Internal

- Tidak menetapkan pengurus yang bertanggung jawab khusus dalam penerapan APU dan PPT

#### Manajemen SDM

- Tidak melakukan pemantauan profil pegawai serta tidak memberikan pelatihan APU dan PPT kepada pegawai.

■ Patuh Pelaporan



# PENERTIBAN KUPVA TIDAK BERIZIN

## JUMLAH YG DITERTIBKAN

2017	2018	2019	Jumlah
44	56	41	141

## UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN



Edukasi kepada masyarakat terkait penertiban Koordinasi dengan pihak dalam inovasi efektif

## UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN

- Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Satpol PP dan Desa Adat di seluruh wilayah Provinsi Bali
- Menggalakkan edukasi kepada masyarakat diantaranya melalui standing banner di bandara maupun di tempat publik lainnya.





# EVALUASI PERPANJANGAN IZIN KUPVA Bukan Bank

# Dasar Hukum

- Peraturan Bank Indonesia No 18/20/PBI/2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank.
- Surat Edaran  
SE No 18/42/DKSP tanggal 30 Desember 2016 perihal Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank (SEBI)



# Perpanjangan Izin KUPVA

Masa berlaku izin ditetapkan selama 5 tahun dan dapat diperpanjang .

Permohonan perpanjangan izin diajukan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum masa berlaku izin berakhir



Atas dasar evaluasi/pengawasan terhadap Penyelenggaraan KUPVA, BI dapat mencabut izin.

## Note:

1. Penyelenggara KUPVA Bukan Bank yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebelum 4 Oktober 2016, izin usahanya berlaku sampai dengan 6 Oktober 2021
2. Penyelenggara pada angka 1 wajib mengajukan perpanjangan izin paling lambat tanggal 6 Juli 2021



# Evaluasi atas Perpanjangan Izin KUPVA

Memperpanjang masa berlaku izin



Mempersingkat masa berlaku izin



Membatasi kegiatan usaha



Mencabut izin



## Pertimbangan evaluasi perpanjangan Izin

- a. optimalisasi dan perkembangan kegiatan usaha
- b. kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku (kepatuhan Penyelenggara, kepatuhan pemegang saham dan pengurus,
- c. penerapan prinsip perlindungan konsumen

## Pertimbangan Pencabutan Izin

- a. Penyelenggara tidak lagi beroperasi, termasuk apabila tidak adanya laporan
- b. Tidak memiliki Pengurus aktif yang bertanggungjawab mewakili Perusahaan
- c. Penyelenggara melakukan pemindahan alamat lokasi usaha tanpa persetujuan Bank Indonesia

# Tata Cara Perpanjangan Izin



## Permohonan perpanjangan izin

disampaikan kepada Bank Indonesia secara **tertulis** dan **ditandatangani oleh anggota Direksi** dengan mengacu pada contoh surat Lampiran II.G SEBI No. 18/42/DKSP

## Surat permohonan perpanjangan izin

Harus disertai dengan **fotokopi**

1. surat Keputusan Pemberian Izin Usaha (KPmiU),
2. sertifikat izin,
3. Akta pendirian perusahaan dan perubahan (apabila ada) serta pengesahan Kemenkumham
4. Fotokopi ijasah Pengurus (Direktur dan Komisaris)
5. Susunan pemegang saham dan pengurus

## Apabila KUPVA tidak Memperpanjang Izin

KUPVA dapat mengajukan **penghentian kegiatan usaha** atau **pencabutan izin** oleh Bank Indonesia





BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



MATUR  
SUKSMA

